

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM MANDIRI PT ERNA DJULIAWATI CABANG PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH :

**MAHARDI
NIM. 141310209**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM MANDIRI PT ERNA DJULIAWATI CABANG
PONTIANAK**

Tanggung jawab Yuridis Kepada:

**MAHARDI
NIM. 141310209**

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi / Komprehensif
Pada Tanggal : 08 Juli 2021**

Pembimbing Utama



**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02**

Penguji Utama



**Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 11-100263-01**

Pembimbing Pembantu



**Heni Safitri, SE., MM
NIDN. 11-030289-01**

Penguji Pembantu



**Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 11-180391-01**

Pontianak, 08 Juli 2021

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN,**



**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHARDI

NIM : 141310209

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 08 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan

Mahardi
NIM: 141310209

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya, Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya hingga pada umatnya sampai akhir zaman. sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak”**. skripsi ini merupakan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak saran, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST.,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan sekaligus Pembimbing Pertama yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.
3. Ibu Heni Safitri, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Kedua yang bersedia memberi bimbingan, masukan dan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Bapak Dr. H. Helman Fachri, SE.,MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak, Ibu Dosen, serta Staf Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah banyak memberikan bantuan dan ilmu pengetahuan.
6. Pimpinan beserta karyawan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliaty Cabang Pontianak yang telah bersedia memberikan data-data untuk keperluan penelitian ini.
7. Kedua orang tua, istri dan anak tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan materil demi masa depan penulis.
8. Rekan-Rekan mahasiswa seangkatan tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah bersama merasakan pahit dan getir dalam mengarungi dunia kampus.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi yang telah disusun ini bisa memberikan sumbangsih untuk menambah pengetahuan para pembaca. Penulis akan terbuka terhadap saran dan masukan dari semua pihak karena penulis menyadari skripsi yang telah disusun ini memiliki banyak sekali kekurangan.

Pontianak, 08 Juli 2021

Peneliti

Mahardi
NIM. 141310209

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak periode tahun 2017 – 2019. Kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, rasio rentabilitas yaitu *return of investment*, *return on total asset*, dan rasio aktivitas yaitu *inventory turn over*, *fixed assets turn over*, dan *total assets turn over*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rasio lancar yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan berada di atas standar sebesar 200%-250% (sangat baik). 2) Rasio cepat yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan dan berada di atas standar sebesar 200%-250% (sangat baik). 3) Rasio kas yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan dan berada di atas standar sebesar 10-15% (sangat baik). 4) Rasio utang atas aktiva yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya berada bawah standar yaitu $\leq 110\%$. 5) Rasio utang atas modal yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif dan berada di bawah standar sebesar $\leq 110\%$ (buruk). 6) Hasil pengembalian investasi yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan dan berada di atas standar sebesar $> 10\%$ (sangat baik). 7) Hasil pengembalian ekuitas yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif dan berada di atas standar sebesar 21% (sangat baik). 8) *Fixed Assets Turn Ratio* yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan namun berada di atas standar sebesar ≥ 5 kali (Baik). 9) *Total Assets Turn Over* yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan namun berada di atas standar sebesar $\geq 3,5$ kali (sangat baik).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Koperasi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran	7
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Teknik Pengumpulan Data.....	13
3. Teknik Alat Analisis	13
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Koperasi	20
1. Pengertian Koperasi	20
2. Prinsip Koperasi	20
3. Jenis Koperasi	21
B. Laporan Keuangan	21
1. Pengertian Laporan Keuangan	21
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	23
C. Rasio Keuangan	24
1. Pengertian Rasio Keuangan	24
2. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan.....	25
3. Rasio Likuiditas	26
4. Rasio Solvabilitas.....	27
5. Rasio Rentabilitas	28
6. Rasio Aktivitas	29
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	30
A. Sejarah Singkat Koperasi PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak.....	30
B. Visi dan Misi	31
C. Struktur Organisasi	32
D. Bidang Usaha	38
E. Bidang Administrasi.....	39
F. Bidang Keuangan	39
G. Permodalan.....	39
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN	41
A. Rasio Likuiditas	41
B. Rasio Solvabilitas.....	47
C. Rasio Rentabilitas.....	51

	D. Rasio Aktivitas	55
BAB V	PENUTUP	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak Ringkasan Neraca Per 31 Desember Tahun 2017 – 2019 (Dalam Rupiah).....	4
Tabel 1.2	Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak Ringkasan Laporan Sisa Hasil Usaha Per 31 Desember Tahun 2017 – 2019 (Dalam Rupiah)	5
Tabel 1.3	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	14
Tabel 1.4	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	15
Tabel 1.5	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Rasio Kas (<i>Cast Ratio</i>).....	15
Tabel 1.6	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Rasio Aktiva atas Hutang (<i>Total Asset to Debt Ratio</i>).....	16
Tabel 1.7	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Rasio Modal Sendiri atas Hutang (<i>Total Equity to Debt Ratio</i>).....	17
Tabel 1.8	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Hasil Pengembalian Investasi (<i>Return on Invesment</i>).....	17
Tabel 1.9	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Rentabilitas Modal Sendiri (<i>Return On Equity</i>).....	18
Tabel 1.10	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Perputaran Aktiva Tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>)	18
Tabel 1.11	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Perputaran Aktiva (<i>Total Asset Turn Over</i>)	19
Tabel 4.1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) Tahun 2017-2019 (Dalam %)	42
Tabel 4.2	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>) Tahun 2017-2019 (Dalam %)	44
Tabel 4.3	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) Tahun 2017-2019 (Dalam %).....	45
Tabel 4.4	<i>Debt to Asset Ratio</i> (Rasio Utang atas Aktiva) Tahun 2017-2019 (Dalam %).....	48
Tabel 4.5	<i>Debt to Equity Ratio</i> (Rasio Utang atas Modal)	

	Tahun 2017-2019 (Dalam %)	50
Tabel 4.6	Rekapitulasi <i>Return on Investment</i> (Hasil Pengembalian Investasi) Tahun 2017-2019 (Dalam %)	52
Tabel 4.7	<i>Return on Equity</i> (Hasil pengembalian Ekuitas) Tahun 2017-2019 (Dalam %)	54
Tabel 4.8	<i>Fixed Assets Turn Over</i> Tahun 2017-2019 (Kasus Aktivitas Dalam Kali)	56
Tabel 4.9	<i>Total Assets Turn Over</i> Tahun 2017-2019 (Kasus Aktivitas Dalam Kali)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	12
Gambar 3.1	Kepengurusan Koperasi PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil-Hasil Uji.....	64
Lampiran 2	Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak Pontianak Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur Perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi harus menerapkan asas-asas bisnis dan manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Tanpa menerapkan asas tersebut, koperasi akan sulit bersaing dengan organisasi ekonomi yang lainnya dan tidak memiliki keunggulan apapun. Lebih jauh lagi, koperasi tidak akan mampu memberikan kontribusi berarti bagi pembangunan perekonomian secara agregat. Untuk itu koperasi perlu dibina secara profesional baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang usaha serta yang tidak kalah penting adalah dalam mengatur sumber daya keuangannya.

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012, Koperasi adalah “Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi”.

Adapun Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 menetapkan bahwa:

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam. Terdapat 2 tipe KSP yang disebutkan pada peraturan tersebut, yaitu KSP Primer dan KSP Sekunder. KSP Primer adalah yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang yang bergerak dalam usaha simpan pinjam. Lain halnya, KSP sekunder yaitu koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang didirikan oleh dan beranggotakan KSP.

Dengan demikian, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya.

Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati (KSPM) merupakan koperasi sekunder usaha simpan pinjam dengan pengurus dan anggota koperasi adalah karyawan pada PT Erna Djulawati Cabang Pontianak yang berdiri pada Tahun 2013 dengan Surat Keputusan No. 001/ED-Kopkarman/IV/2013 tanggal 6 April 2013, tujuannya dikhususkan pada karyawan aktif dan setiap tahun harus membuat laporan tahunan yang berisi Laporan Keuangan.

Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati beralamatkan di Jl. Adi Sucipto Km. 5 Pontianak (Wisma William Satya Lantai 2). Jumlah keanggotaan Tahun 2019 sebanyak 153 pekerja, yang terdiri dari 127 pekerja laki-laki, dan 26 pekerja perempuan. Adapun simpanan pokok dan wajib yang menjadi iuran anggota, untuk simpanan pokok sebesar Rp. 50.000, dan

simpanan wajib yang harus dibayarkan anggota sebesar Rp. 100.000 setiap bulannya.

Keberhasilan koperasi dalam mengelolah keberhasilan manajemen dalam mengelolah koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan dari koperasi tersebut. Oleh karena itu, penilaian terhadap analisis atau kinerja keuangan koperasi sangat diperlukan. Laporan yang dikeluarkan oleh pihak pengurus koperasi harus memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan koperasi tetapi laporan tersebut perlu di analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu, kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga berarti bagi pengambilan keputusan. Ada beberapa rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas. Rasio likuiditas, menggambarkan kemampuan perusahaan menyelesaikan semua kebutuhan jangka pendek. Rasio solvabilitas, menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan rasio rentabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, dan modal. Rasio aktivitas sendiri, menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Dalam menganalisis rasio keuangan diperlukan data keuangan yang sah dan akan dipakai sebagai alat dasar pengukuran.

Berikut disajikan Tabel 1.1 Ringkasan Neraca Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak dari tahun 2017 – 2019, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Koperasi Simpan Pinjam Mandiri
PT Erna Djulawati Cabang Pontianak
Ringkasan Neraca Tahun 2017 – 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2017	2018	2019
Aktiva Lancar	2.249.271.487	2.193.651.384	2.405.982.641
Aktiva Tetap	32.000.000	32.000.000	32.000.000
Aktiva Lain-Lain	11.009.085	11.009.085	11.095.085
Total Aktiva	2.260.312.572	2.204.692.469	2.417.023.726
Hutang Lancar	175.943.861	20.362.123	2.238.842
Modal	2.084.368.711	2.184.330.346	2.414.640.884
Total Passiva	2.260.312.572	2.204.692.469	2.417.023.726

Sumber: KSPM PT Erna Djulawati Cabang Pontianak, 2020.

Tabel 1.1 diketahui bahwa aktiva dan passiva pada Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,46% dan mengalami kenaikan pada Tahun 2019 sebesar 9,63%.

Berikut disajikan pula Tabel 1.2 Ringkasan Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliawati pada Tahun 2017 – 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Koperasi Simpan Pinjam Mandiri
PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak
Ringkasan Laporan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2017 – 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2017	2018	2019
Total Penghasilan Usaha (Pendapatan Bunga Pinjaman)	294.530.240	282.871.000	282.871.000
Total Biaya-Biaya Usaha	(44.467.637)	(55.847.187)	(58.169.221)
Laba Usaha	250.062.603	230.023.813	244.520.234
Total Penghasilan Lain-Lain	716.506	667.320	111.224
Laba Bersih Sebelum Pajak	250.779.109	230.691.133	244.631.458
Pajak Penghasilan	(21.029.376)	(22.053.756)	(23.449.128)
Total SHU Sesudah Pajak	229.749.733	208.637.377	221.182.330

Sumber: KSPM PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak, 2020.

Tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa Laba Bersih Usaha mengalami penurunan pada Tahun 2018 sebesar 8,01% dan mengalami kenaikan sebesar 5,92% pada Tahun 2019. Untuk perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) Sesudah Pajak juga mengalami penurunan di Tahun 2018 sebesar 9,18% dan mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 5,67%. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa indikator, yaitu pendapatan bunga pinjaman, biaya-biaya usaha yang dikeluarkan, penghasilan lain-lain seperti jasa giro dan Pajak Penghasilan (PPh) jasa giro serta pengurangan atas pajak penghasilan.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam pengelolaan kinerja keuangan koperasi berdasarkan pada data Neraca dan SHU Koperasi Simpan Pinjam Mandiri yang mana terdapat

penurunan-penurunan pada periode tertentu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak”.

B. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak?”.

B. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian dengan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, rasio rentabilitas yaitu *return of investment*, *return on total asset*, dan rasio aktivitas yaitu *inventory turn over*, *fixed assets turn over*, dan *total assets turn over* menggunakan standar Perdep No 6 Tahun 2006.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2017 hingga 2019.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak periode Tahun 2017 – 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis rasio keuangan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah penulis peroleh dibangku perkuliahan.

2. Bagi Koperasi

Dijadikan salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana-rencana keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam khazanah pengetahuan serta bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik yang sama di masa mendatang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2019:106): “Kinerja keuangan merupakan hasil rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dan dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan”.

Menurut Horne dalam Kasmir (2019:104): “Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk

mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Kasmir (2019:129): “Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)”.

Menurut Kasmir (2019:136): “Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Kasmir (2019:136): “Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*)”.

Menurut Kasmir (2019:136): “Rasio Kas atau *Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”.

Menurut Kasmir (2019:153): “Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Menurut Kasmir (2019:158): “*Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”.

Menurut Kasmir (2019:158): “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Sedangkan menurut Harahap (2016:304):

“Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*”.

Menurut Kasmir (2019:203): “Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Menurut Kasmir (2019:203): “Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Adapun menurut Kasmir (2019:174): “Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan”.

Menurut Kasmir (2019:177):

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek, demikian pula sebaliknya.

Menurut Kasmir (2019:177):

Fixed assets turn over merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

Menurut Kasmir (2019:177): “*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan (pendapatan) yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Adapun penelitian terdahulu yang referensi atau dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

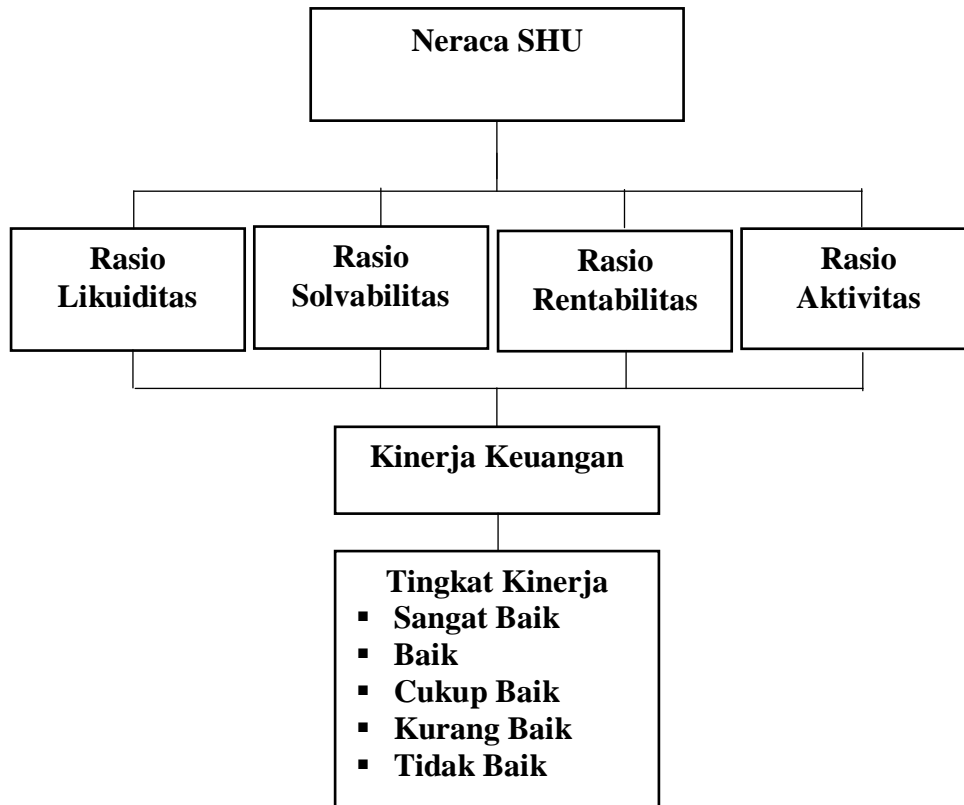
1. Penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto dan Karina (2019) dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Di Rasau Jaya”, hasil penelitian

mengungkapkan bahwa: Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Aktivitas yang dihasilkan koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya untuk jangka pendek belum optimal disebabkan banyaknya dana yang menganggur dan mengakibatkan terjadinya penimbunan kas, serta penumpukan persediaan. Sedangkan pengelolaan dana untuk jangka panjang sudah teroptimalkan dengan baik. Hal ini dikarenakan total aktiva dapat menutupi hutang-hutang yang ada, sehingga membuat Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya mampu memanfaatkan dana dengan baik.

2. Kurniawan dan Arianti (2018) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat”, hasil penelitian diketahui bahwa pada aspek permodalan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada Tahun 2015-2017 memperoleh skor 47 dengan Predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat, aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 16,25 dengan predikat dalam pengawasan atau kurang sehat. Aspek manajemen memperoleh skor 13,75 dengan predikat sangat baik atau sangat sehat. Aspek efisiensi memperoleh skor 2,00 dalam predikat dalam pengawasan khusus atau tidak baik dan Aspek Likuiditas memperoleh skor 3,75 dalam predikat tidak baik atau tidak sehat. Maka dapat disimpulkan perolehan skor untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada tahun 2015-2017 tidak baik atau tidak sehat.

Berdasarkan pemaparan di atas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018:8):

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Siregar (2017:15): “Penelitian deskriptif adalah adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain”. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara rinci mengenai kondisi kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Somantri dan Muhidin (2014:33): “Pemeriksaan dokumentasi (studi dokumenter), dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian”. Data-data yang digunakan yaitu laporan keuangan koperasi, yang terdiri dari:

- a. Neraca Koperasi Karyawan Mandiri periode 2017 – 2019.
- b. Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Mandiri periode 2017 – 2019.

3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Adapun rumus yang dapat dipergunakan dalam menghitung rasio likuiditas tersebut, yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019:135)

Menurut Danang (2016:127): “*Current Ratio* mempunyai standar 2:1 atau 200% yang berarti *current ratio* perusahaan lebih dari 200% dinilai likuid, jika kurang dari 200% dinilai ilikuid”.

Tabel 1.3
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Rasio Lancar (*Current Rasio*)

Standar	Nilai Kinerja
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% - < 200% atau 250% - 275%	Baik
150% - < 175% atau 275% - 300%	Cukup Baik
125% - < 150% atau 300% - 325%	Kurang Baik
< 125% atau >325%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Kasmir, 2019:137)

Menurut Harahap (2016:302): “Semakin besar rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga *Acid Test Rasio*. Angka rasio tidak harus 100% atau 1:1”.

Tabel 1.4
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Standar	Nilai Kinerja
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% - < 200% atau 250% - 275%	Baik
150% - < 175% atau 275% - 300%	Cukup Baik
125% - < 150% atau 300% - 325%	Kurang Baik
< 125% atau >325%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

3) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Kasmir, 2019:139)

Adapun standar dalam pengukuran rasio di atas, untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.5
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Standar	Nilai Kinerja
10% s/d 15%	Sangat Baik
16% s/d 20%	Baik
21% s/d 25%	Kurang Baik
$\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

b. Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang atas Aktiva)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

(Kasmir, 2019:159)

Menurut Harahap (2016:304): “Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang”.

Tabel 1.6
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Rasio Aktiva atas Hutang (*Total Asset to Debt Ratio*)

Standar	Nilai Kinerja
151% - 170%	Sangat Baik
121% - 150% atau $\geq 170\%$	Baik
110% - 120%	Kurang Baik
$\leq 110\%$	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

2. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang atas Modal)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

(Kasmir, 2019:160)

Menurut Harahap (2016:303): “Semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan uang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva”.

Tabel 1.7
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)

Standar	Nilai Kinerja
149% - 165%	Sangat Baik
120% - 148% atau $\geq 165\%$	Baik
110% - 119%	Kurang Baik
$\leq 110\%$	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

c. Rasio Rentabilitas

1) *Return on Investment* (Hasil Pengembalian Investasi)

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

(Harahap, 2016:305)

Menurut Harahap (2016:305): “Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar, semakin bagus”.

Tabel 1.8
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
***Return on Investment* (Hasil Pengembalian Investasi)**

Standar	Nilai Kinerja
$> 10\%$	Sangat Baik
7% s/d $< 10\%$	Baik

Tabel 1.8
(Lanjutan)

3% s/d < 7%	Cukup Baik
1% s/d 3%	Kurang Baik
< 1%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

2) *Return on Equity* (Hasil pengembalian Ekuitas)

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Modal (Equity)}}$$

(Harahap, 2016:305)

Menurut Harahap (2016:305): “Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Tabel 1.9
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Standar	Nilai Kinerja
> 21%	Sangat Baik
15% - < 21%	Baik
9% - < 15%	Cukup Baik
3% - < 9%	Kurang Baik
< 3%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

d. Rasio Aktivitas

1) *Fixed Assets Turn Over*

Rumus untuk mencari *fixed assets turn over* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Pendapat)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}}$$

Sumber: Kasmir (2019:187)

Tabel 1.10
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

Standar	Kriteria
≥ 5 kali	Baik
2 kali s/d < 4 kali	Cukup Baik
< 1 kali	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

2) *Total Assets Turn Over*

Rumus untuk mencari *total assets turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Pendapat)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber: Kasmir (2019:188)

Tabel 1.11
Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM
Perputaran Aktiva (*Total Asset TurnOver*)

Standar	Nilai Kinerja
$\geq 3,5$ kali	Sangat Baik
2,5 kali - $< 3,5$ kali	Baik
1,5 kali - $< 2,5$ kali	Cukup Baik
1 kali - $< 1,5$ kali	Kurang Baik
< 1 kali	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

- a. Rasio lancar yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan berada di atas standar sebesar 200%-250%. Rasio lancar tertinggi Tahun 2019 sebesar 9.599,59%.
- b. Rasio cepat yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan dan berada di atas standar sebesar 200%-250%. Rasio cepat tertinggi Tahun 2019 sebesar 1009,71%.
- c. Rasio kas yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan dan berada di atas standar sebesar 10-15%. Rasio kas tertinggi sebesar 9.599,59%.

2. Rasio Solvabilitas

- a. Rasio utang atas aktiva yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya berada bawah standar yaitu $\leq 110\%$.
- b. Rasio utang atas modal yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif dan berada di bawah standar sebesar $\leq 110\%$. Pada Tahun 2017 sebesar 8,40%, Tahun 2018 mengalami

penurunan sebesar 0,99% dan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,89%.

3. Rasio Rentabilitas

- a. Hasil pengembalian investasi yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan dan berada di atas standar sebesar $>10\%$. Hasil pengembalian investasi tertinggi Tahun 2017 sebesar 11,06%.
- b. Hasil pengembalian ekuitas yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif dan berada di atas standar sebesar 21%. Hasil pengembalian ekuitas tertinggi sebesar 43,36%.

4. Rasio Aktivitas

- a. *Fixed Assets Turn Ratio* yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan namun berada di atas standar sebesar ≥ 5 kali. *Fixed Assets Turn Ratio* tertinggi sebesar 9,45 kali.
- b. *Total Assets Turn Over* yang dicapai Tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan namun berada di atas standar sebesar $\geq 3,5$ kali. *Total Assets Turn Over* tertinggi Tahun 2017 sebesar 13,03 kali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Koperasi hendaknya mempertahankan rasio yang sudah baik. Rasio likuiditas perlu dijaga kestabilannya dengan cara memanfaatkan

aktiva lancar. Rasio solvabilitas diharapkan dapat melunasi hutangnya jangka pendek dan panjang tepat pada waktunya. Rasio rentabilitas masih perlu peningkatan pendapatan, total aktiva dan modal sendiri agar dapat dipergunakan dalam kontribusi menciptakan SHU Koperasi. Rasio aktivitas perlu meningkatkan perputaran aktiva Koperasi dengan menggunakan total aktiva secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

2. KSPM PT Erna Djuliawati Cabang Pontianak perlu melakukan analisis kinerja keuangan setiap periode agar mengetahui kondisi keuangan koperasi untuk lebih mengembangkan koperasi dimasa mendatang.
3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun laporan keuangan yang diamati.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: CAPS.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hariyanto, Dedi dan Karina, Ghea Renova. 2019. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Di Rasau Jaya. *Jurnal Produktivitas* 6. Vol, 6 No. 2.
- Hasmawati, Fifi, 2013. *Manajemen Koperasi*. Duta Azhar, Medan.
- Kasmir. 2019. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, Cetakan Keduabelas*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniawan, Chandra dan Arianti, Vera Desva. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca*. Vol 2, No.1.
- Mulyawan, Setia. 2019. *Manajemen Keuangan*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.
- PERDEP Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2016.
- Sattar, 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Deepbulish, Yogyakarta.
- Sattar, 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Deepbulish, Yogyakarta.
- Somantri, Ating dan Muhidin, Sambas Ali. 2014. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Pustaka Setia, Bandung.
- Sumantri, Bambang Agus dan Permana, Erwin Putera. 2017. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Perkembangan Teori, Praktik, Dan Strategi*. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, Kediri.
- Surat Keputusan No. 001/ED-Kopkarman/IV/2013 tanggal 6 April 2013.
- UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi mencabut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Yuesti, Anik dan Kepramareni, Putu. 2019. *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. CV. Noah Aletheia, Bandung.

HASIL-HASIL UJI

A. Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Rasio Lancar} &= \frac{2.249.271.487,00}{175.943.861,00} \times 100 \\ &= 1.278,40\% \text{ atau } 12,78\end{aligned}$$

c. Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Rasio Lancar} &= \frac{2.193.651.384,00}{20.362.123,00} \times 100 \\ &= 10.773,19\% \text{ atau } 107,73\end{aligned}$$

e. Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{Rasio Lancar} &= \frac{2.405.982.641,00}{2.382.842,00} \times 100 \\ &= 100,971\% \text{ atau } 1009,71\end{aligned}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

f. Untuk menghitung *Quick Ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$$

Perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} &= \frac{2.249.271.487,00}{175.943.861,00} \times 100 \\ &= 1.278,40\% \text{ atau } 12,78 \end{aligned}$$

c. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} &= \frac{2.193.651.384,00}{20.362.123,00} \times 100 \\ &= 10.773,19\% \text{ atau } 107,73 \end{aligned}$$

e. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} &= \frac{2.405.982.641,00}{2.382.842,00} \times 100 \\ &= 100,971\% \text{ atau } 1009,71 \end{aligned}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

f. Untuk menghitung Rasio Kas (*Cash Ratio*) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$$

Perhitungan rasio kas (*cash ratio*) Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Cast Ratio} &= \frac{63.500.769,00 + 303.659.131,00}{175.943.861,00} \\ &= 208,68\% \text{ atau } 2,09 \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Cast Ratio} &= \frac{120.558.752,00 + 167.933.243,00}{20.362.123,00} \\ &= 1.416,81\% \text{ atau } 14,17 \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Cast Ratio} &= \frac{172.157.558,00 + 56.585.547,00}{2.382.842,00} \\ &= 9.599,59\% \text{ atau } 96,00 \end{aligned}$$

B. Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang atas Aktiva)

Untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang atas Aktiva) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang atas Aktiva) Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{175.943.861,00}{2.260.312.572,00} \\ &= 7,78\% \text{ atau } 0,078 \end{aligned}$$

b.

c. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{20.362.123,00}{2.204.492.469,00} \\ &= 0,90\% \text{ atau } 0,009 \end{aligned}$$

d. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{2.382.842,00}{2.417.023.726,00} \\ &= 0,11\% \text{ atau } 0,001 \end{aligned}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang atas Modal)

e. Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang atas Modal) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang atas Modal)

Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{175.943.861,00}{2.084.368.711,00} = 0,084 \text{ (8,40\%)}$$

b. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{20.362.123,00}{2.0184.330.346,00} \\ &= 0,093\% \text{ atau } 0,0093 \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{2.382.842,00}{2.414.640.884,00} \\ &= 0,01\% \text{ atau } 0,0010 \end{aligned}$$

C. Rasio Rentabilitas

1. *Return on Investment* (Hasil Pengembalian Investasi)

Untuk menghitung *Return on Investment* (Hasil Pengembalian Investasi) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

Perhitungan *Return on Investment* (Hasil Pengembalian Investasi)

Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{return on Investment} &= \frac{250.062.603,00}{2.260.312.572,00} \\ &= 11,06\% \text{ atau } 0,1106 \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{return on Investment} &= \frac{230.023.813,00}{2.204.692.469,00} \\ &= 10,43\% \text{ atau } 0,1043 \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{return on Investment} &= \frac{244.520.234,00}{2.417.023.726,00} \\ &= 10,12\% \text{ atau } 0,1012 \end{aligned}$$

2. *Return on Equity* (Hasil pengembalian Ekuitas)

Untuk menghitung *Return on Equity* (Hasil pengembalian Ekuitas) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djulawati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Modal (Equity)}}$$

Perhitungan *Return on Equity* (Hasil pengembalian Ekuitas)

Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{return on Equity} &= \frac{881.061.333,00}{2.084.368.711,00} \times 100 \\ &= 42,27\% \text{ atau } 0,4227 \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{return on Equity} &= \frac{947.143.066,00}{2.084.368.711,00} \times 100 \\ &= 43,36\% \text{ atau } 0,434 \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{return on Equity} &= \frac{994.638.370,00}{2.414.640.884,00} \times 100 \\ &= 41,19\% \text{ atau } 0,4119 \end{aligned}$$

D. Rasio Aktivitas

1. *Fixed Assets Turn Over*

Untuk menghitung *Fixed Assets Turn Over* pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliatwati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Pendapat)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}}$$

Perhitungan *Fixed Assets Turn Over* Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Fixed Assets Turn Over} &= \frac{294.530.240,00}{32.000.000,00} \times 100 \\ &= 920\% \text{ atau } 9,20 \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Fixed Assets Turn Over} &= \frac{282.871.000,00}{32.000.000,00} \times 100 \\ &= 883,97\% \text{ atau } 8,84 \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Fixed Assets Turn Over} &= \frac{302.689.455,00}{32.000.000,00} \times 100 \\ &= 945,90\% \text{ atau } 9,45 \end{aligned}$$

2. *Total Assets Turn Over*

Untuk menghitung *Total Assets Turn Over* pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT Erna Djuliatwati Cabang Pontianak, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Pendapat)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Perhitungan *Total Assets Turn Over* Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut:

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turn Over} &= \frac{294.530.240,00}{2.260.312.572,00} \times 100 \\ &= 13,03\% \text{ atau } 0,130 \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \textit{Total Assets Turn Over} &= \frac{282.871.000,00}{2.204.692.469,00} \times 100 \\ &= 12,83\% \text{ atau } 0,1283 \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \textit{Total Assets Turn Over} &= \frac{302.689.455,00}{2.417.023.726,00} \times 100 \\ &= 12,52\% \text{ atau } 0,1252 \end{aligned}$$